

Daily Research

15 Juni 2021

Statistics 14 Juni 2021

IHSG	6080	-15.11	-0.25%
DOW 30	34393	-85.85	-0.25%
S&P 500	4255	+7.71	+0.74%
Nasdaq	14714	+104.72	+0.74%
DAX	15673	-19.63	-0.13%
FTSE 100	7146	+12.62	+0.18%
CAC 40	6616	+15.69	+0.24%
Nikkei	29161	+213.07	+0.74%
HSI	28842	+103.25	+0.36%
Shanghai	3589	closed	closed
KOSPI	3252	+2.81	+0.09%
Gold	1867	-11.95	-0.64%
Timah	31700	+147.50	+0.47%
Nikel	18467	+140.00	+0.76%
WTI Oil	71.22	+0.31	+0.44%
Coal July	121.50	-2.50	-2.02%
CPO	4060	-30.00	-0.73%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SPMA – 15 Juni 2021 – IDR 15
LINK - 15 Juni 2021 – IDR 102.7
SCCO - 16 Juni 2021 -IDR 300
MTDL - 16 Juni 2021 – IDR 37
ANJT – 16 Juni 2021 – IDR 4
HRUM - 16 Juni 2021 – IDR 39.58
ABDA – 18 Juni 2021 – IDR 67

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ZBRA ; 2:1 ; IDR 812 ; 22 Juni 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

14 Juni 2021 : SMDM, MTLA, FILM
15 Juni 2021 : SMAR, DVLA,
16 Juni 2021 : MREI, MICE, MERK, GOOD,
ELSA, CSRA, BINA, BATA.
17 Juni 2021 : TPMA, TOBA, PSSI, MKPI,
IPCM, HADE, BBKP, ASII, AMFG, ALDO
18 Juni 2021 : VOKS, TURI, SMSM, ROCK, PICO,
KOBX, DGNS, BBLD

ECONOMICS CALENDAR

Senin 14 Juni 2021

Hari libur bursa China, Taiwan, Hongkong, Australia

Selasa 15 Juni 2021

Pertumbuhan Ekspor-Impor Indonesia
Neraca Perdagangan Indonesia

Rabu 16 Juni 2021

Stok Minyak Mingguan US

Kamis 17 Juni 2021

Rapat FOMC
Keputusan tingkat inflasi US

Jumat 18 Juni 2021

Penjualan Ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 15 Juni 2021

Wall Street ditutup mixed pada perdagangan Senin (14/6), dimana S&P500 dan Nasdaq ditutup di area tertinggi meskipun hampir seluruh investor berfokus pada rapat Federal Reserve. Investor menanti outlook inflasi dari bank sentral US.

Dow30 -0.25%, S&P500 +0.74% Nasdaq +0.74%

Bursa Eropa bergerak menguat pada perdagangan Senin (14/6), trader menantikan pertemuan federal Reserve AS dan Inggris mengumumkan perpanjangan pembatasan Covid-19.

FTSE 100 +0.18%, DAX -0.13%, CAC 40 +0.18%

Bursa saham Asia berakhir mixed pada perdagangan Senin (14/6), dengan pasar saham China dan Hong Kong libur memperingati hari raya. Investor menanti hasil keputusan rapat FOMC terkait kebijakan terhadap inflasi.

Nikkei -0.74%, HSI +0.36%, Shanghai closed, Kospi +0.09%.

Harga emas bergerak melemah pada Senin (14/6) bergerak sideways dalam range 1850-1900, menanti kebijakan yang akan dikeluarkan The Fed terkait inflasi US. Harga minyak WTI ditutup di level tertinggi dalam 2 tahun, terdorong oleh keyakinan terhadap pemulihan ekonomi dan lonjakan permintaan minyak.

Gold -0.64%, WTI Oil +0.44%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 14 Juni 2021 ditutup melemah sebesar 0.25% dibuka gapup dan gagal bertahan diatas support 6100. *Stochastic goldencross* dan *MACD* positif. Transaksi IHSG sebesar 9.590 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxtrans* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 331.76 Milyar. Pada perdagangan Selasa Juni 2021, IHSG diprediksi akan bergerak sideways dengan range pergerakan 6160 sebagai resisten dan 6060 sebagai support.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **ADRO, CTRA, MNKN, MEDC, MPMX, RALS.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (**BBRM**) berencana merestrukturisasi neraca. Emiten pelayaran ini akan menggelar dua aksi korporasi, yakni *reverse stock* dan *rights issue*. Lewat *reverse stock*, Bina Buana Raya akan menggabungkan nilai nominal saham. "Reverse stock dilakukan dengan rasio tiga saham menjadi dua saham sehingga diusulkan nilai saham Seri A semula Rp 100 per saham menjadi Rp 150 per saham," ungkap Bina Buana Raya dalam pengumuman *reverse stock*, Kamis (10/6) lalu. (**Kontan**)

Emiten pertambangan emas PT J Resources Asia Pasifik Tbk (**PSAB**) menghentikan penawaran umum berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I. Awalnya, PUB I yang efektif mulai 27 Juni 2019 ini menargetkan dapat menghimpun dana Rp 3 triliun. Selama periode PUB I berjalan, J Resources Asia Pasifik menghimpun dana Rp 2,87 triliun melalui penerbitan obligasi sebanyak tujuh kali. Dengan begitu, sisa target dana yang belum diterbitkan adalah sebesar Rp 126,83 miliar. (**Kontan**)

Hingga Mei 2021, PT PP Presisi Tbk (**PPRE**) telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 2,2 triliun. Realisasi itu berasal dari proyek Jasa Tambang Nikel Morowali, Pembangunan Jalan Tol Cinere Jagorawi Seksi 3 melalui KSO LMA-PPRE, Pembangunan Jalan Hauling dan stockyard Weda Bay Nickel, Readymix Supply Proyek Mempawah, Rekonstruksi Paved Shoulder Taxiway Bandara Sepinggan, Pembangunan Jalan Kereta Api Makasar Pare-Pare dan Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Pekanbaru – Padang Seksi Padang Lubuk Alung – Sicincin. (**kontan**)

Pemulihan ekonomi di tahun 2021 mulai berpengaruh pada kinerja emiten yang bergerak di sektor konstruksi. Buktinya, PT Wijaya Karya Beton Tbk (**WTON**) berhasil mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 1,99 triliun hingga Mei 2021. Sekretaris Perusahaan WTON Yuherni Siswi R mengatakan, raihan kontrak baru anak usaha PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) tersebut melesat 74,56% dibandingkan dengan kontrak baru WTON pada periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 1,14 triliun. (**Kontan**)

Anthoni Salim dan PT. DCI Indonesia (**DCII**) membentuk kerja sama strategis untuk menjadi bagian penting dalam mendukung dan mengakselerasi perubahan digital di Indonesia. Anthoni Salim sebelumnya telah memulai langkah memasuki bisnis digital di Indonesia termasuk juga data center melalui kerjasama dengan IndoKeppel dan investasi di CBN. Kini dengan menggandeng DCI yang memiliki pengalaman yang luas dalam hal teknologi dan operasionalisasi data center, menggabungkan kekuatan masing-masing melalui pembangunan kompleks hyperscale data center park dengan standar global bernama H2. (**IQPlus**)

Profindo Technical Analysis 15 Juni 2021

**PT Adaro Energy TBK
 (ADRO)**



Pada perdagangan Senin 14 Juni 2021 ditutup pada 1325 atau menguat 0.8%. Secara teknikal ADRO berhasil menembus 1295 dan berhasil retest support. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1360

BUY 1310-1320
TARGET PRICE 1360
STOPLOSS < 1295

PT Ciputra Development TBK (CTRA)



Pada perdagangan Senin 14 Juni 2021 ditutup pada 990 atau melemah 0.5%. Secara teknikal CTRA saat ini berada pada support downtrend channel. Berpotensi menguat menguji resisten 1040.

BUY 990
TARGET PRICE 1040
STOPLOSS < 975

**PT Mitra Pinasthika Mustika TBK
 (MPMX)**



Pada perdagangan Senin 15 Juni 2021 ditutup pada 720 atau menguat 1.4%. Secara teknikal, saat ini MPMX berhasil rebound dari support 7000, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 750.

BUY 710-720
TARGET PRICE 750
STOPLOSS < 700

**PT Medco Energy Tbk
 (MEDC)**



Pada perdagangan Senin 14 Juni 2021 ditutup pada 750 atau menguat 2.0%. Secara teknikal MEDC saat ini berada pada area resisten kuat 775. Berpotensi terjadi profit taking

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 775**

**PT Media Nusantara Citra Tbk
 (MNCN)**



Pada perdagangan Senin 14 Juni 2021 ditutup pada 1010 atau melemah 1.9%. Secara teknikal, MNCN berhasil rebound dari support psikologis 1000. Berpotensi melanjutkan pergerakan menguji resisten 1050.

**BUY 1010
 TARGET PRICE 1050
 STOPLOSS < 990**

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
 (RALS)**



Pada perdagangan Senin 14 Juni 2021 ditutup pada 675 atau melemah 0.7% Secara teknikal saat ini RALS sedang berada pada area support, berpotensi menguat menguji resisten 710

**BUY 660-670
 TARGET PRICE 710
 STOPLOSS < 650**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).